

Dampak Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka Bagi Mahasiswa Akuntansi

Lidia Memori Hia¹, Samuel Oktavianus², Shania Katherine Sidebang³,
Tan Ming Kuang⁴

^{1,2,3,4} Universitas Kristen Maranatha

^{1,2,3}2151077@bus.maranatha.edu, ⁴tm.kuang@eco.maranatha.edu

*Corresponding Author

Diajukan : 1 Juni 2023

Disetujui : 17 Juni 2023

Dipublikasi : 1 Oktober 2023

ABSTRACT

An internship is an integral part of the higher education curriculum to broaden students' practical understanding of the real world. This research focuses on the Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) program, which was introduced by the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology of the Republic of Indonesia in early 2020. The program aims to facilitate students' gaining real-world experience through relevant work practices in their field of study, thereby enhancing graduates' hard and soft skills. Therefore, this research aims to identify the skills acquired by accounting students during their participation in MBKM internship activities across various industries. This study utilized a survey method by distributing a Google Form through social media to accounting students throughout Indonesia who participated in the MBKM internship. The valid sample size obtained was 90 out of 105 eligible respondents, and the data was analyzed using descriptive statistical approaches. The analysis results indicate that the majority of surveyed students have made progress in both hard and soft skills required in the workplace. The majority of students agree that their internship has helped them enhance their confidence in working in the field of accounting and their abilities to work independently and solve problems autonomously, collaborate with others, present in front of the public, analyze data, and exercise judgment in task completion. This study also found that the internship program is effective in enhancing the skills required by the business and industry sectors, resulting in the majority of internship participants receiving job offers upon graduation.

Keywords : *Hard Skills; MBKM Internship; Benefits of Internship; Accounting Student Internship; Soft skills.*

PENDAHULUAN

Bagian penting dari program pendidikan yang ditawarkan oleh perguruan tinggi adalah program magang. Banyak mahasiswa akuntansi yang telah menyelesaikan magang sebagai bagian dari pengalaman pendidikan mereka sebelum lulus. Magang menciptakan kondisi untuk pelatihan dan sebagai elemen kunci dalam meningkatkan kemampuan kerja, karena magang membantu lulusan memperoleh keterampilan terkait pekerjaan yang diminta oleh dunia usaha dan industri (Goplani et al., 2020; Januszewski & Grzesszczak, 2021). Untuk dapat bersaing dalam dunia kerja yang ketat, mahasiswa perlu memiliki keterampilan dan pengalaman yang



dapat mendukung kesuksesan di masa depan. Mempertimbangkan bahwa pemberi kerja di bidang Akuntansi memerlukan keterampilan yang spesifik untuk menunjang pekerjaan, maka sangat penting bagi mahasiswa Akuntansi untuk memahami berbagai metoda yang efektif untuk memperoleh berbagai keterampilan yang bermanfaat bagi pengembangan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja. Metoda yang dimaksud tersebut adalah pengalaman magang (Pernsteiner, 2015). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai keterampilan yang didapatkan oleh mahasiswa Akuntansi melalui Program Magang MBKM.

Program magang adalah pengalaman praktis di tempat kerja yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memasuki dunia kerja dalam waktu jangka pendek. Magang MBKM memungkinkan mahasiswa melaksanakan magang selama enam bulan di industri yang diakui setara dengan 20 SKS. Magang tersebut harus sesuai dengan kompetensi bidang ilmu dan CPL Program Studi. Magang memberikan pengalaman praktis yang berharga, kesempatan untuk belajar bekerja dalam tim, membangun hubungan personal dan profesional, serta mendapatkan penghasilan nyata (Saidia Anjum, 2020). Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan program yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dengan tujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan sebagai bekal memasuki dunia kerja. Program MBKM diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2020 tentang Sistem Pendidikan Nasional Perguruan Tinggi (SNDikti).

Program magang menawarkan berbagai manfaat khusus bagi Mahasiswa dan dunia industri (Sanahuja Vélez & Ribes Giner, 2015). Bagi mahasiswa, program magang memberi manfaat dalam hal pencapaian akademik (Binder et al., 2015), kesempatan untuk memperoleh pengalaman kerja praktis sebelum lulus, meningkatkan peluang kerja (Baert et al., 2021) dan *soft skills* penting dunia kerja seperti kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan manajemen waktu. Magang juga sebagai salah satu cara bagi mahasiswa untuk dapat memperluas jaringan profesional dan belajar langsung dari para praktisi. Bagi dunia industri, program magang memberi kesempatan bagi mereka untuk memperoleh sumber daya tambahan untuk mengerjakan proyek-proyek perusahaan baik yang bersifat rutin maupun non-rutin. Program magang juga menjadi jembatan bagi dunia usaha dan industri untuk menyeleksi talenta-talenta terbaik sekaligus berkontribusi di dunia Pendidikan tinggi.

Studi tentang manfaat magang bagi mahasiswa telah dilakukan di berbagai bidang, termasuk arsitektur (Karadağ, 2020), kedokteran (Ross & Dlamini, 2018), perhotelan (Goplani et al., 2021), ilmu komputer (Jaime, Olarte, García-Izquierdo, & Domínguez, 2019), dan akuntansi (Alawamleh & Mahadin, 2022; Pernsteiner, 2015; Anjum, 2020; Cernuşca, 2020). Alawamleh & Mahadin (2022) menyimpulkan dari perbincangan dengan para ahli bahwa tujuan utama program magang adalah memperluas pengalaman dan keterampilan mahasiswa agar siap menghadapi pasar kerja global. Pernsteiner (2015) menjelaskan pentingnya pemahaman mengenai keterampilan yang dibutuhkan oleh pemberi kerja di bidang akuntansi bagi mahasiswa yang magang di sebuah Universitas publik di Kawasan Midwestern. Durasi magang dan jumlah jam kerja mingguan memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dan memberikan manfaat positif (Rastegari & Radmehr, 2020). Program magang juga memberikan manfaat tambahan bagi lembaga pendidikan, seperti memperkuat hubungan dengan dunia bisnis, meningkatkan reputasi, mendapatkan hibah penelitian, mendapatkan umpan balik positif dari perusahaan terkait kurikulum, dan meningkatkan peluang kerja bagi mahasiswa bisnis di Pakistan (Anjum, 2020). Penelitian Cernuşca (2020) pada mahasiswa akuntansi dan akuntan profesional yang merupakan anggota CECCAR (Badan Ahli dan Akuntan Bersertifikat Romania)

menyimpulkan bahwa pemberi kerja semakin tertarik untuk mempekerjakan lulusan muda di bidang akuntansi yang memiliki keterampilan soft yang kuat, sebagai pelengkap keterampilan hard yang diperoleh selama studi akademik. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya karena fokusnya pada mahasiswa akuntansi yang mengikuti Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), program baru yang diperkenalkan pemerintah Indonesia. Penelitian ini tidak hanya menganalisis persepsi mahasiswa dan pemberi kerja tentang pentingnya keterampilan soft, tetapi juga mengidentifikasi keterampilan yang dikembangkan oleh mahasiswa selama magang. Penelitian ini menekankan manfaat pengalaman magang bagi mahasiswa akuntansi yang mengikuti program MBKM.

Penelitian ini memiliki kontribusi bagi literatur dan praktis. Bagi literatur, penelitian ini memberi pengetahuan tentang manfaat magang MBKM yang diperoleh Mahasiswa Akuntansi. Bagi praktis, penelitian ini bermanfaat bagi Mahasiswa untuk memahami manfaat magang dan bagi pemerintah untuk mengevaluasi program MBKM sebagai sarana untuk memperoleh keahlian penting yang diperlukan di dunia kerja.

STUDI LITERATUR

Program Praktik Kerja Nyata MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) merupakan program praktik kerja yang diadakan oleh Kemendikbudristek Republik Indonesia. Program ini bertujuan untuk memberikan peluang kepada mahasiswa berprestasi dari perguruan tinggi di Indonesia untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka di lapangan kerja. Program Magang MBKM memberikan banyak keuntungan bagi mahasiswa, seperti meningkatkan kemampuan dan pengalaman dalam dunia kerja, memperluas jejaring sosial, dan meningkatkan peluang untuk mendapatkan pekerjaan setelah lulus (Pernsteiner, 2015). Peserta magang diharapkan dapat memenuhi apa yang pemberi kerja harapkan terhadap mereka di tempat kerja dan mampu mengaplikasikan keterampilan akademik dasar, tingkat tinggi, dan profesional yang dibutuhkan (Kapareliotis, Voutsina, and Patsiotis, 2019). Selain itu, program ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memberikan kontribusi pada perusahaan atau lembaga tempat mereka melakukan magang.

Program Magang MBKM terdiri atas beberapa tahapan yang harus diikuti oleh pelajar yang tertarik untuk mengikuti program praktek kerja lapangan. Tahapan pertama adalah seleksi, dimana pelajar harus memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh Kemendikbudristek, seperti memiliki indeks prestasi kumulatif minimal 3.0 dan terdaftar sebagai pelajar di perguruan tinggi di Indonesia. Selanjutnya, pelajar harus mengikuti tahap pemilihan yang mencakup ujian tertulis, sesi wawancara, dan penilaian dokumen. Setelah melewati tahap seleksi, mahasiswa akan ditempatkan ke perusahaan yang telah diatur oleh Kementerian sebelumnya. Penyaluran ini diatur dan disesuaikan dengan jurusan mahasiswa dan kebutuhan perusahaan atau lembaga tersebut. Proses magang akan dievaluasi oleh perusahaan tempat mereka magang dan juga oleh Kemendikbudristek. Evaluasi ini meliputi penilaian kinerja mahasiswa selama magang dan laporan yang disusun oleh mahasiswa mengenai pengalaman yang mereka peroleh dan juga hasil yang telah dicapai. Jika mahasiswa sudah menyelesaikan program magang dengan baik, mereka akan diberikan sebuah sertifikat sebagai bukti bahwa mereka telah menyelesaikan program magang MBKM. Program magang di MBKM dapat memberikan pengalaman kerja yang berharga bagi mahasiswa dan membantu mereka memperoleh keterampilan dan pengalaman yang diperlukan dalam dunia kerja setelah lulus nanti.

Program magang memberikan kesempatan kepada mahasiswa akuntansi untuk memperoleh keterampilan terkait pekerjaan yang diminta oleh pemilik perusahaan. Hal ini dapat membantu lulusan memperoleh kemampuan kerja yang lebih baik dan meningkatkan daya saing mereka di dunia kerja (Januszewski & Grzeszczak, 2021). Penelitian Pernsteiner (2015) menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi yang mengikuti program magang cenderung lebih puas dengan

pekerjaan mereka setelah lulus. Hal ini dapat disebabkan oleh kemampuan mereka untuk menguji dan mengembangkan keterampilan mereka dalam konteks pekerjaan yang sebenarnya. Anjum (2020) menemukan bahwa mahasiswa yang mengikuti program magang lebih cenderung mudah untuk mendapatkan pekerjaan yang mereka inginkan. Selain itu, mahasiswa dapat memperoleh pendapatan tambahan yang cukup membantu keuangan mereka. Dan dengan mengikuti magang, mahasiswa dapat membuat CV yang lebih baik daripada pesaing lainnya, yang akan menjadi poin tambahan untuk perusahaan dalam merekrut mahasiswa tersebut. Penelitian mendukung bahwa magang dapat memberikan banyak keuntungan bagi mahasiswa yang mengikutinya bahkan meski diikuti secara online (Teng et al., 2022). Manfaat utama yang mahasiswa dapatkan adalah kemampuan praktis dan kemampuan halus yang meningkat setelah mengikuti program magang (Di Pietro, 2022; Januszewski & Grzeszczak, 2021).

Program magang membantu pertumbuhan profesional, pribadi dan keterampilan mahasiswa akuntansi. Kegiatan pembelajaran yang terintegrasi dianggap secara umum bermanfaat untuk pengembangan keterampilan, mendapatkan pengalaman yang relevan, dan memperluas jaringan, dengan cara yang berbeda-beda (Jackson & Bridgstock (2021). Cernuşca (2020) menunjukkan bahwa mengikuti magang dapat membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan *hard skill* dan *soft skill*. Serta perekrut akan lebih tertarik dalam merekrut mahasiswa yang memiliki *soft skills* yang kuat, dimana mereka akan rela untuk melakukan "investasi" untuk mengembangkan *hard skills* mereka. Kondisi dunia kerja yang menuntut kebutuhan akan skill terbaik, kreativitas, inovasi serta efisiensi dan produktivitas tenaga kerja (Azizah, Santoso & Sumaryati, 2019). Persyaratan untuk bisa masuk ke pasar tenaga kerja saat ini membutuhkan kemampuan teknis (*hard skills*) dan juga kemampuan non-teknis (*soft skills*). Sebanyak 60% dari peserta mengakui bahwa program magang bermanfaat untuk mengembangkan kedua jenis keterampilan tersebut yang dibutuhkan di dunia kerja. Perusahaan cenderung lebih suka memilih lulusan muda yang memiliki *soft skills* yang kuat dan bersedia untuk melatih *hard skills* yang dibutuhkan dalam pekerjaan sehari-hari (Cernuşca, 2020).

Penelitian ini berfokus pada manfaat magang terhadap pengambilan keputusan mahasiswa akuntansi untuk bekerja di bidang akuntansi setelah lulus kuliah karena terdapat beberapa alasan Magang yang telah dilakukan oleh mahasiswa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam mengambil pekerjaan yang berkaitan dengan akuntansi dengan mantap, misalnya adanya gambaran tentang dunia kerja bagi mahasiswa yang mengikuti magang. Sehingga membuat mahasiswa dapat menyiapkan apa saja yang dibutuhkan dalam menjalani dunia kerja nantinya. Tujuan utama dari magang adalah untuk meningkatkan keterampilan dalam bidang tertentu dan memberikan gambaran bagaimana realita sebenarnya dalam dunia pekerjaan. Melalui magang, mahasiswa bisa merasakan sendiri apa yang sebenarnya terjadi dan bisa menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan suatu hari, apakah tetap memilih bekerja di bidang akuntansi atau tidak. Dengan kata lain magang benar-benar berguna bagi mahasiswa akuntansi dalam mempersiapkan karir mereka di dunia kerja nanti (Karakiraz et al., 2021). Tanpa kemampuan yang sesuai dan tepat, seorang mahasiswa akuntansi tidak mungkin untuk bekerja dengan efisien di organisasi tepat ia bekerja.

METODE

Penelitian ini menggunakan data primer yang didapat dari kuesioner dan termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Kuesioner disebarkan melalui *google form* kepada responden. Populasi kajian ini yaitu mahasiswa akuntansi yang mengikuti magang dan yang sudah selesai magang MBKM dengan total sampel sebanyak 105 responden.

Terkait dengan pengalaman magang, mahasiswa diminta untuk menjawab pertanyaan tentang hasil dari magang mereka dalam hal pekerjaan, serta jenis dan durasi magang mereka. Dalam hal ini, kuesioner dibuat terdiri atas dua kategori pertanyaan: demografi responden, yaitu gender, usia, IPK, perguruan tinggi, dan wilayah perguruan tinggi, dan pertanyaan yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih akurat tentang manfaat magang dalam mengembangkan keterampilan akuntansi yang dibutuhkan dalam memasuki dunia kerja (Pernsteiner, 2015).

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif untuk mengevaluasi manfaat magang program MBKM pada pertumbuhan profesional dan pribadi serta keterampilan mahasiswa Akuntansi. Penelitian deskriptif mencakup analisis persentase dan frekuensi karakteristik peserta serta pengukuran kecenderungan pusat dari respons mereka. Selain itu, teknik statistik digunakan untuk menganalisis skala, termasuk uji normalitas dan keandalan (Anjum, 2020).

HASIL

Penelitian ini menjalankan proses pengumpulan data melalui distribusi kuesioner kepada mahasiswa jurusan akuntansi yang telah mengikuti program magang. Proses pengumpulan data awal menghasilkan 105 respon. Setelah dilakukan pengolahan data, terdapat 90 jawaban yang memenuhi kriteria bahwa Mahasiswa pernah mengikuti magang MBKM dan dapat digunakan dalam analisis penelitian ini.

Tabel 1. Demografi Responden

| Jenis Kelamin | Jumlah (N) | % |
|------------------|------------|------|
| Laki-laki | 30 | 33.3 |
| Perempuan | 60 | 66.7 |
| Usia | Jumlah (N) | % |
| < 17 tahun | 0 | 0 |
| 18-19 tahun | 9 | 10.0 |
| 20-21 tahun | 41 | 45.6 |
| 22-23 tahun | 32 | 35.6 |
| 24-25 tahun | 8 | 8.9 |
| IPK | Jumlah (N) | % |
| < 3.0 | 5 | 5.6 |
| 3.01-3.29 | 13 | 14.4 |
| 3.30-3.59 | 33 | 36.7 |
| >3.60 | 39 | 43.3 |
| Perguruan Tinggi | Jumlah (N) | % |
| Swasta | 77 | 85.6 |
| Negeri | 13 | 14.4 |
| Provinsi | Jumlah (N) | % |

| | | |
|-------------------|----|------|
| Bali | 1 | 1.1 |
| Banten | 1 | 1.1 |
| DKI Jakarta | 4 | 4.4 |
| Jambi | 2 | 2.2 |
| Jawa Barat | 44 | 48.9 |
| Jawa Tengah | 1 | 1.1 |
| Kalimantan Tengah | 2 | 2.2 |
| Maluku | 1 | 1.1 |
| Riau | 1 | 1.1 |
| Sumatera Utara | 23 | 25.6 |
| Yogyakarta | 10 | 11.1 |

Sumber: Data diolah penulis, 2023.

Tabel 1 terdapat 90 responden yang mayoritas mengisi kuesioner ini adalah perempuan (60 orang), sedangkan sisanya adalah laki-laki (30 orang). Rata-rata usia responden menunjukkan bahwa hampir separuh dari mereka (45,6%) berusia antara 20-21 tahun, diikuti oleh usia 22-23 tahun (35,6%), 18-19 tahun (10,0%), dan 24-25 tahun (8,9%).

Dari 90 jawaban yang telah tervalidasi, mayoritas responden memiliki IPK yang tinggi, di mana 39 orang (43,3%) memiliki IPK di atas 3,60. Sebagian besar responden berasal dari universitas swasta, yaitu 77 orang (85,6%), sementara sisanya berasal dari universitas negeri di Indonesia.

Provinsi mayoritas responden berasal dari Jawa Barat dengan jumlah 44 orang (48,9%), diikuti oleh Sumatera Utara sebanyak 23 orang (25,6%) dan Yogyakarta sebanyak 10 orang (11,1%).

PEMBAHASAN

Waktu minimal yang dibahiskan oleh mahasiswa jurusan akuntansi dalam program magang MBKM adalah satu hingga enam bulan. Dalam program MBKM, mahasiswa yang memilih untuk mengikuti program magang dapat melakukannya selama setidaknya satu semester (6 bulan) dan setara dengan 20 SKS. Tabel 2 menyajikan ringkasan mengenai durasi magang yang diambil oleh responden.

Tabel 2. Periode Magang

| Waktu | Jumlah (N) | % |
|-------------|------------|------|
| 1-2 bulan | 22 | 24.4 |
| 3-4 bulan | 27 | 30.0 |
| 5-6 bulan | 35 | 38.9 |
| 7-8 bulan | 3 | 3.3 |
| 9-10 bulan | 1 | 1.1 |
| 11-12 bulan | 0 | 0.0 |
| > 1 tahun | 2 | 2.2 |

Sumber : Data diolah penulis, 2023.

Dari Tabel 2, menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa akuntansi cenderung memilih periode magang antara 3 hingga 6 bulan, yang dapat dianggap sebagai durasi yang optimal dalam program magang mereka. Hal ini juga mengindikasikan bahwa mahasiswa tersebut menginginkan pengalaman magang yang cukup untuk mengembangkan keterampilan dan mendapatkan pemahaman yang baik tentang dunia kerja, namun tidak terlalu lama sehingga mengganggu jadwal akademik mereka.

Tabel 3 menyajikan hasil respon Mahasiswa Akuntansi terkait manfaat yang diperoleh selama mengikuti program magang MBKM. Mayoritas pertanyaan di Tabel 3 adalah pertanyaan yang terkait dengan kemampuan non-teknis (*soft skills*), sementara pertanyaan 7 dan 12 adalah pertanyaan yang terkait dengan kemampuan teknis (*hard skills*). Secara umum, mahasiswa merasa kemampuan mereka baik *soft skills* dan *hard skills* meningkat setelah mengikuti program magang MBKM. Sebagian besar responden (>95%) setuju bahwa magang telah membantu mereka meningkatkan keyakinan terhadap kemampuan bekerja dibidang Akuntansi dan keahlian dalam bekerja secara mandiri dan menyelesaikan masalah sendiri, bekerja sama dengan orang lain, berbicara di depan orang lain, menganalisis data, dan menggunakan penilaian (*judgement*) dalam penyelesaian tugas. Ditemukan pula bahwa 88% responden setuju bahwa magang membantu mereka meningkatkan kemampuan inisiatif dan kemampuan untuk bangkit atau pulih setelah mengalami kesulitan atau kegagalan. Hasil penelitian ini lebih baik dibandingkan dengan penelitian (Pernsteiner, 2015) yang menemukan bahwa hanya 67% responden yang setuju kegiatan magang bermanfaat untuk meningkatkan keyakinan dalam kemampuan untuk bekerja dalam posisi akuntansi dan 46% responden yang setuju bahwa magang meningkatkan keahlian untuk bekerja secara mandiri dan menyelesaikan masalah sendiri.

Tabel 3. Manfaat Magang

| Item | Pertanyaan | Hasil (Setuju dan tidak setuju) |
|------|--|--|
| 1 | Magang membantu saya meningkatkan keyakinan terhadap kemampuan untuk bekerja di bidang akuntansi. | Setuju (95.5%) Tidak Setuju (4.5%) |
| 2 | Magang membantu saya meningkatkan keahlian untuk bekerja secara mandiri dan menyelesaikan masalah sendiri. | Setuju (97.8%) Tidak Setuju (2.2%) |
| 3 | Magang membantu saya meningkatkan keahlian untuk bekerja sama dengan orang lain. | Setuju (96.7%) Tidak Setuju (3.3%) |
| 4 | Magang membantu saya meningkatkan keahlian di dalam menghasilkan ide-ide baru untuk menyelesaikan masalah Akuntansi. | Setuju (90.0%) Tidak Setuju (10.0%) |
| 5 | Magang membantu saya meningkatkan kemampuan untuk mengambil risiko dan mencoba cara baru saat menyelesaikan masalah Akuntansi. | Setuju (92.2%) Tidak Setuju (7.8%) |
| 6 | Magang membantu saya meningkatkan keahlian untuk berkomunikasi dengan orang lain. | Setuju (94.4%) Tidak Setuju (4.6%) |
| 7 | Magang membantu saya meningkatkan keahlian teknis Akuntansi. | Setuju (93.3%) Tidak Setuju (6.7%) |
| 8 | Magang membantu saya meningkatkan keahlian untuk mengelola waktu dan menyelesaikan tugas dengan cara yang paling efisien. | Setuju (94.5%) Tidak Setuju (5.5%) |

| | | |
|----|--|--|
| 9 | Magang membantu saya meningkatkan keahlian berbicara di depan orang lain. | Setuju (96.6%) Tidak Setuju (3.4%) |
| 10 | Magang membantu saya meningkatkan keahlian menganalisis data. | Setuju (95.5%) Tidak Setuju (4.5%) |
| 11 | Magang membantu saya meningkatkan keahlian dalam menggunakan penilaian (<i>judgment</i>) menyelesaikan tugas. | Setuju (95.6%) Tidak Setuju (4.4%) |
| 12 | Magang membantu saya meningkatkan keahlian mengoperasikan Excel dan perangkat lunak (<i>software</i>) komputer lainnya. | Setuju (90.0%) Tidak Setuju (10.0%) |
| 13 | Magang membantu saya meningkatkan keahlian memecahkan masalah-masalah Akuntansi di dunia nyata. | Setuju (91.1%) Tidak Setuju (8.9%) |
| 14 | Magang membantu saya meningkatkan kemampuan untuk bangkit atau pulih setelah mengalami kesulitan atau kegagalan. | Setuju (88.9%) Tidak Setuju (11.1%) |
| 15 | Magang membantu saya meningkatkan kemampuan inisiatif (mengambil tindakan untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan meski tidak ada yang meminta atau memberi tahu anda untuk melakukannya). | Setuju (88.9%) Tidak Setuju (11.1%) |
| 16 | Magang membantu saya meningkatkan kemampuan untuk mempelajari berbagai pengetahuan yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan secara mandiri. | Setuju (91.2%) Tidak Setuju (8.8%) |

Sumber : Data diolah penulis, 2023.

Tabel 4. Manfaat Magang Berdasarkan Periode Magang

| | 1-2 Bulan | 3-4 Bulan | 5-6 Bulan | 7-8 Bulan | 9-10 Bulan | 11-12 Bulan | >1 Tahun |
|---------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|-------------|----------|
| Item 1 | 92% | 100% | 94% | 100% | 100% | - | 100% |
| Item 2 | 96% | 100% | 97% | 100% | 100% | - | 100% |
| Item 3 | 96% | 96% | 97% | 100% | 100% | - | 100% |
| Item 4 | 92% | 92% | 89% | 67% | 100% | - | 100% |
| Item 5 | 92% | 92% | 91% | 100% | 100% | - | 100% |
| Item 6 | 92% | 100% | 91% | 100% | 100% | - | 100% |
| Item 7 | 96% | 100% | 86% | 100% | 100% | - | 100% |
| Item 8 | 88% | 96% | 97% | 100% | 100% | - | 100% |
| Item 9 | 92% | 100% | 97% | 100% | 100% | - | 100% |
| Item 10 | 92% | 96% | 97% | 100% | 100% | - | 100% |
| Item 11 | 92% | 92% | 100% | 100% | 100% | - | 50% |



| | | | | | | | |
|------------|----------|----------|----------|---------|---------|---|---------|
| Item 12 | 92% | 92% | 89% | 100% | 100% | - | 100% |
| Item 13 | 96% | 92% | 91% | 67% | 100% | - | 100% |
| Item 14 | 88% | 84% | 91% | 100% | 100% | - | 100% |
| Item 15 | 84% | 88% | 94% | 100% | 100% | - | 50% |
| Item 16 | 88% | 88% | 97% | 67% | 100% | - | 100% |
| Jumlah (N) | 22 orang | 27 orang | 35 orang | 3 orang | 1 orang | - | 2 orang |

Sumber : Data diolah penulis, 2023.

Tabel 4 menunjukkan respons mahasiswa akuntansi yang telah mengikuti program magang MBKM berdasarkan periode waktu yang mereka lakukan. Terlepas dari durasi magang yang diikuti, mahasiswa umumnya memberi persetujuan yang tinggi bahwa manfaat memberi dampak positif bagi mereka dengan pengecualian untuk item 4, 11, 13, dan 15. Mahasiswa yang mengikuti magang selama 7-8 bulan merasa bahwa magang kurang membantu meningkatkan keahlian di dalam menghasilkan ide-ide baru untuk menyelesaikan masalah Akuntansi dan keahlian memecahkan masalah-masalah Akuntansi di dunia nyata. Peserta magang dengan durasi di atas satu tahun kurang menyetujui bahwa magang meningkatkan kemampuan mereka dalam membuat Penilaian (*judgement*) dan kemampuan inisiatif. Bagaimanapun temuan ini masih sangat dini mengingat jumlah respon yang masih sangat sedikit untuk periode magang 9-10 bulan dan di atas 1 tahun. Penelitian ini bagaimanapun belum berhasil memperoleh respon dari peserta magang dengan periode 11-12 bulan.

Tabel 5 menyajikan jumlah responden yang mendapat tawaran pekerjaan setelah mengikuti program magang. Dari 90 responden, 74 orang (82.2%) sudah mendapatkan tawaran untuk bekerja dari perusahaan tempat mereka melakukan magang, 2 orang (2.2%) mendapatkan tawaran pekerjaan diluar perusahaan mereka melakukan magang, dan 14 orang (15.6%) belum mendapat tawaran pekerjaan. Hasil ini menunjukkan bahwa program magang efektif dalam meningkatkan keahlian yang dibutuhkan oleh dunia usaha dan industri sehingga perusahaan tertarik untuk mengajak peserta magang bergabung setelah lulus nanti.

Tabel 5. Tawaran Pekerjaan

| Status | Jumlah (N) | % |
|--|------------|------|
| Mendapat tawaran pekerjaan di perusahaan magang setelah lulus. | 74 | 82.2 |
| Mendapatkan tawaran pekerjaan di luar perusahaan magang setelah lulus. | 2 | 2.2 |
| Tidak mendapat tawaran pekerjaan. | 14 | 15.6 |

Sumber : Data diolah penulis, 2023



KESIMPULAN

Program magang MBKM diluncurkan oleh pemerintah dengan tujuan meningkatkan *hard skills* dan *soft skills* lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri. Penelitian ini menyimpulkan bahwa

- a. secara umum, mahasiswa merasa kemampuan mereka baik *soft skills* dan *hard skills* meningkat setelah mengikuti program magang,
- b. secara khusus, mayoritas mahasiswa menyetujui bahwa magang telah membantu mereka meningkatkan keyakinan terhadap kemampuan bekerja dibidang Akuntansi dan keahlian dalam bekerja secara mandiri dan menyelesaikan masalah sendiri, bekerja sama dengan orang lain, berbicara di depan orang lain, menganalisis data, dan menggunakan penilaian (*judgement*) dalam penyelesaian tugas, dan
- c. program magang efektif dalam meningkatkan keahlian yang dibutuhkan oleh dunia usaha dan industri sehingga mayoritas peserta magang mendapat tawaran pekerjaan setelah lulus nanti.

Bagaimanapun, penelitian ini terbatas dalam hal ukuran sampel yang kecil, cakupan wilayah sampel, serta manfaat yang dievaluasi berdasarkan persepsi mahasiswa. Oleh karena itu, kami menyarankan pemerintah untuk melanjutkan program ini dengan memperluas jumlah responden, memperluas wilayah penelitian, dan menggunakan pengukuran objektif dalam mengevaluasi manfaat magang, misalnya tes pengetahuan Akuntansi dan produktifitas kerja. Penelitian selanjutnya juga dapat meminta respon dari pembimbing dan rekan kerja Mahasiswa selama magang sehingga manfaat magang bisa dipahami secara lebih komprehensif.

REFERENSI

- Alawamleh, M., & Mahadin, B. K. (2022). Will university internship secure you a job?: interplaying factors from an emerging market perspective. *Education+ Training*, 64(4), 491-515. doi:<https://doi.org/10.1108/ET-03-2021-0093>
- Anjum, S. (2020). Impact of internship programs on professional and personal development of business students: a case study from Pakistan. *Future Business Journal*, 6(1), 2. doi:<https://doi.org/10.1186/s43093-019-0007-3>
- Azizah, N., Santoso, S., & Sumaryati, S. (2019). Pengaruh Persepsi Magang Dunia Usaha/Dunia Industri dan Pengalaman Organisasi terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Tata Arta: Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 5(1).
- Baert, B. S., Neyt, B., Siedler, T., Tobback, I., & Verhaest, D. (2021). Student internships and employment opportunities after graduation: A field experiment. *Economics of Education Review*, 83, 102141. <https://doi.org/10.1016/j.econedurev.2021.102141>
- Binder, J. F., Baguley, T., Crook, C., & Miller, F. (2015). The academic value of internships: Benefits across disciplines and student backgrounds. *Contemporary Educational Psychology*, 41(December), 73–82. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2014.12.001>
- Cernuşca, L. (2020). Soft and Hard Skills in Accounting Field-Empiric Results and Implication for the Accountancy Profession. *Studia Universitatis Vasile Goldiş, Arad-Seria Ştiinţe Economice*, 30(1), 33-56. doi:<https://doi.org/10.2478/sues-2020-0003>
- Chan, J. M., Yeap, J. M., Taahir, A. B., & Remie, M. M. (2020). Internship Program Effectiveness: A Job Opportunity. *International Journal of Information, Business and Management*, 12(3), 94-108. Retrieved from <https://www.proquest.com/scholarly-journals/internship-program-effectiveness-job-opportunity/docview/2415464888/se-2>
- Di Pietro, G. (2022). International internships and skill development: A systematic review. *Review of Education*, 10(2), 1–25. <https://doi.org/10.1002/rev3.3363>
- Goplani, M., Gupta, A., & Sabhani, J. (2020). a Study on Impact of Internship on Regular Studies of Undergraduate Students. *International Journal of Advance and Innovative Research*, 7(1), 92–99. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.12841.42086>



- Goplani, M., Gupta, A., Sabhani, J., Zopiatis, A., Papadopoulos, C., Theofanous, Y., Sanahuja Vélez, G., Ribes Giner, G., Karakiraz, A., Üstündağ, A., Karataş, A., Özdemir, Y., Di Pietro, G., Teng, C. W. C., Lim, R. B. T., Chow, D. W. S., Narayanasamy, S., Liow, C. H., Lee, J. J. M., ... Verhaest, D. (2021). A systematic review of literature on hospitality internships. *Economics of Education Review*, 10(1), 102141. <https://doi.org/10.1016/j.econedurev.2021.102141>
- Jackson, D., & Bridgstock, R. (2021). What actually works to enhance graduate employability? The relative value of curricular, co-curricular, and extra-curricular learning and paid work. *Higher Education*, 81(4), 723-739.
- Jaime, A., Olarte, J. J., García-Izquierdo, F. J., & Domínguez, C. (2019). The effect of internships on computer science engineering capstone projects. *IEEE Transactions on Education*, 63(1), 24-31.
- Januszewski, A., & Grzeszczak, M. (2021). Internship of accounting students in the form of e-learning: Insights from Poland. *Education Sciences*, 11(8), 447. doi:<https://doi.org/10.3390/educsci11080447>
- Kapareliotis, I., Voutsina, K. and Patsiotis, A. (2019), "Internship and employability prospects: assessing student's work readiness", *Higher Education, Skills and Work-Based Learning*, Vol. 9 No. 4, pp. 538-549.
- Karadağ, A. A., Demiroğlu, D., Sezen, I., & Birişçi, T. (2020). Evaluating the contributions of internship to landscape architecture education. *Journal of Environmental Biology*, 41(2), 365-374. doi:[https://doi.org/10.22438/jeb/41/2\(SI\)/JEB-13](https://doi.org/10.22438/jeb/41/2(SI)/JEB-13)
- Karakiraz, A., Üstündağ, A., Karataş, A., & Özdemir, Y. (2021). From Realizable Dreams to Sustainable Facts: An Empirical Study on the Role of Internships in Students' Career Plans in a Turkish Business School. *SAGE Open*, 11(1). <https://doi.org/10.1177/2158244021997417>
- Pernsteiner, A. J. (2015). The value of an accounting internship: What do accounting students really gain?. *Academy of Educational Leadership Journal*, 19(3), 223. Retrieved from <https://www.proquest.com/scholarly-journals/value-accounting-internship-what-do-students/docview/1768629626/se-2>
- Rastegari Henneberry, S., & Radmehr, R. (2020). Quantifying impacts of internships in an international agriculture degree program. *Plos one*, 15(8), e0237437.
- Ross, A., SS (Cyril), N., & Dlamini, S. (2018). An evaluation of the medical internship programme at king edward VIII hospital, south africa in 2016. *South African Family Practice*, 60(6) doi:<https://doi.org/10.1080/20786190.2018.1504866>
- Sanahuja Vélez, G., & Ribes Giner, G. (2015). Effects of business internships on students, employers, and higher education institutions: A systematic review. *Journal of Employment Counseling*, 52(3), 121-130. <https://doi.org/10.1002/joec.12010>
- Teng, C. W. C., Lim, R. B. T., Chow, D. W. S., Narayanasamy, S., Liow, C. H., & Lee, J. J. M. (2022). Internships before and during COVID-19: experiences and perceptions of undergraduate interns and supervisors. *Higher Education, Skills and Work-Based Learning*, 12(3), 459-474. <https://doi.org/10.1108/HESWBL-05-2021-0104>
- Wilson, B. (2021). What Students and Recruiters Report Regarding Public Accounting Internships. *Journal of Higher Education Theory and Practice*, 21(2), 25-31. Retrieved from <https://www.proquest.com/scholarly-journals/what-students-recruiters-report-regarding-public/docview/2535582012/se-2>
- Yi, G. (2018). Impact of internship quality on entrepreneurial intentions among graduating engineering students of research universities in China. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 14(4), 1071-1087. doi:<https://doi.org/10.1007/s11365-017-0491-2>